

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin merupakan salah satu dari 3 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang ada di Kota Banjarmasin. Madrasah Aliyah Negeri 1 merupakan Madrasah Aliyah yang tertua dan unggulan di antara Madrasah Aliyah lainnya di Kota Banjarmasin yang sebelumnya bernama Madrasah Persiapan IAIN Antasari

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini berlokasi di Jl. Kampung Melayu Darat RT. II No. 12 Telp. (0511) 250534 Kota Banjarmasin:

Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan raya

Sebelah Selatan : berbatasan dengan rumpah penduduk

Sebelah Barat : berbatasan dengan Sekolah Dasar Negeri (SDN), dan

Sebelah Timur : berbatasan dengan Gang IAIN

Sebelum berdirinya MAN 1 Banjarmasin sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah madrasah oleh Yayasan Al-Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati Madrasah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP IAIN) yang nantinya lulusan ini dipersiapkan untuk masuk IAIN. Untuk mengenang hal tersebut maka gang/jalan disamping Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin diberi nama Gang IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 Juni 1978 SP IAIN tersebut diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) NSM. 331637202072 dengan SK. Menteri Agama RI No. 19/1978 yang ditandatangani oleh H. Mastur Jahri, MA sebagai Rektor IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan selaku Kakanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan dan H. A. Chalik Dahlan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama dengan saksi.

#### **b. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Pada MAN 1 Banjarmasin**

Madrasah ini mempunyai visi yang ingin dicapai yaitu: “Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat”. Sedangkan misi madrasah adalah:

- 1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- 2) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

Madrasah ini juga memiliki tujuan yang merupakan capaian jangka panjang diwujudkan, yaitu:

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa
- 2) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta disiplin tinggi

- 3) Membentuk manusia yang cerdas, berprestasi dan menguasai sains dan teknologi
- 4) Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri
- 5) Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan
- 6) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat
- 7) Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat bangsa dan negara

Madrasah ini juga memiliki sasaran yang ingin dicapai dan diwujudkan menjadi nyata, yaitu:

- 1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional
- 2) Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap
- 3) Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah di sekitarnya.

### **c. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai salah satu madrasah yang berada di lingkungan/wilayah Kota Banjarmasin sudah mengalami 8 kali pergantian kepemimpinan sebagai Kepala Madrasah. Kepala Madrasah pertama

adalah Bapak Taufiqurrahman Ahmad. Sedangkan periodisasi kepemimpinan masing-masing Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sekarang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	Periode
1	Taufiqurrahman, BA	1978 - 1986
2	Drs. H. Baderi	1986 - 1992
3	Drs. H. Mulkani	1992 - 1999
4	Drs. H. Abdul Fatah	1999 - 2002
5	Drs. H. M. Saberi Ismail	2002 - 2004
6	Drs. H. Bahrudinnoor	2004 - 2010
7	Drs. H. Abdurrahaman	2010 - 2015
8	Dra. Hj. Naini Pristiana	2015 - 2020
9	Dra. Naimah, MM.	2020 - sekarang

*Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 1 Banjarmasin*

#### **d. Data Bangunan dan Sarana-Prasarana MAN 1 Banjarmasin**

Bangunan dan sarana-prasarana madrasah ini dapat dikatakan cukup lengkap jika dibandingkan dengan madrasah-madrasah pada umumnya. Seluruh bangunan dan sarana-prasarana tersebut luasnya sekitar 1001,5 m<sup>2</sup> yang berdiri di atas tanah seluas 1435,68 m<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya mengenai data bangunan dan sarana-prasarana dapat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Bangunan dan Sarana Prasarana MAN 1 Banjarmasin

No	Ruang	Banyaknya
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1 buah
5	Ruang Kelas	24 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Laboratorium Bahasa	1 buah
9	Laboratorium Kimia	1 buah

No	Ruang	Banyaknya
10	Laboratorium Fisika	1 buah
11	Laboratorium Biologi	1 buah
12	Laboratorium Komputer	1 buah
13	Ruang BP/BK	1 buah
14	Koperasi Guru/Siswa	1 buah
15	Pos Satpam	2 buah
16	Ruang OSIS	1 buah
17	Ruang PMR/UKS	1 buah
18	Ruang Pramuka	1 buah
19	Kantin Madrasah	5 buah
20	Parkir Kendaraan Guru	1 buah
21	Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
22	Gudang	1 buah
23	WC Guru/TU	2 buah
24	WC Siswa	20 buah

*Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 1 Banjarmasin*

#### e. Data Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin T.P 2020/2021

Keseluruhan siswa yang belajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin saat ini berjumlah 736 orang, yang terdiri dari Kelas X sebanyak 263 orang, Kelas XI berjumlah 223 orang dan Kelas XII sebanyak 250 orang. Seluruh siswa tersebut dibagi dalam 23 kelompok belajar sebagaimana yang disebutkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin T.P 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	X IPA 1	12	17	29
2	X IPA 2	12	17	29
3	X IPA 3	11	18	29
4	X IPS 1	17	19	36
5	X IPS 2	20	15	35
6	X IPS 3	19	17	36
7	X AGAMA 1	17	17	34
8	X AGAMA 2	18	17	35

Jumlah Total Kelas X		126	137	263
9	XI IPA 1	9	20	29
10	XI IPA 2	9	20	29
11	XI IPA 3	8	20	28
12	XI IPS 1	15	19	34
13	XI IPS 2	14	20	34
14	XI AGAMA 1	12	23	35
15	XI AGAMA 2	13	21	34
Jumlah Total Kelas XI		80	143	223
16	XII IPA 1	11	15	26
17	XII IPA 2	7	21	28
18	XII IPA 3	12	17	29
19	XII IPS 1	17	14	31
20	XII IPS 2	16	16	32
21	XII IPS 3	16	16	32
22	XII AGAMA 1	14	22	36
23	XII AGAMA 2	16	20	36
Jumlah Total Kelas XII		109	141	250
Total Semua Siswa		315	421	736

*Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 1 Banjarmasin*

#### **f. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Banjarmasin**

Data keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Banjarmasin berdasarkan sumber data yang berasal dari arsip Tata Usaha (TU) pada tahun 2020 berjumlah 74 orang. Jumlah pendidik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 46 orang dan yang berstatus pendidik bukan PNS sebanyak 12 orang. Sedangkan tenaga kependidikan yang berstatus PNS sebanyak 6 orang dan yang berstatus bukan PNS sebanyak 10 orang.

### **2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin**

#### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin adalah lembaga Pendidikan Agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag)

Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama islam sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintahan tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat yang berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN.

Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16 tahun 1978, PGAN kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN. Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl Pramuka Km. 6) di lokasi sekarang ini.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No. 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992. Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan.

Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-a/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039. Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikan Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/LI/2012.

Hingga kini madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidaiannya, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan. Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memamasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin. Sedangkan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.



### **b. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Pada MAN 2 Banjarmasin**

Madrasah ini mempunyai visi sebagai berikut: “Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi. Sedangkan misi yang ingin dikembangkan adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu anatara dunia dan akhirat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang beorientasi mutu, berilmu, terampil cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik

Selain itu nilai-nilai yang dikembangkan MAN 2 Banjarmasin meliputi:

- 1) Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah
- 2) Kekeluargaan dan Kebersamaan
- 3) Mandiri, hemat dan bertanggungjawab
- 4) Berbudaya lingkungan
- 5) Sederhana dan kreatif

### **c. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin**

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Banjarmasin tahun 1992, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin sudah mengalami 11 kali pergantian kepemimpinan sebagai Kepala Madrasah. Kepala Madrasah pertama adalah Bapak Drs. H. Mulkani, sedangkan periodisasi kepemimpinan masing-masing

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sekarang dapat dilihat pada tabel di berikut.

Tabel 4.4 Periodisasi Kepala Madrasah MAN 2 Banjarmasin

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Mulkani	1992 - 1993
2	Drs. H. Haberi	1993 - 1997
3	Drs. H. M. Nurdin U	1997 (11 Bulan)
4	Drs. H. Saberi Ismail	1998 - 2002
5	Drs. H. Haberi	2002 - 2004
6	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	2004 - 2010
7	Drs. Bakhruddin Noor	2010 - 2013
8	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd	2013 - 2017
9	Drs. Riduansyah, M.Pd	2017 - 2019
10	Dra. Naimah	2019 - 2020
11	Abdul Hadi, M.Pkim	2020 - Sekarang

*Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 2 Banjarmasin*

#### **d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN 2 Banjarmasin**

Sumber daya pendidik dan kependidikan merupakan aset penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin saat ini memiliki 119 orang tenaga pendidik dan kependidikan dengan rincian 54 orang berstatus PNS, dan 55 orang non PNS, dengan rasio jenjang pendidikan 40% berpendidikan S-2 dan 45% berpendidikan S-1.

Tenaga pendidik dan kependidikan yang telah memperoleh Sertifikat Kemendikbud dan Kemenag sebanyak 49 orang. Di bidang pengembangan sumber daya manusia, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin terus melakukan peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan melalui berbagai pelatihan, workshop dan seminar. Adapun SDM tenaga pendidik dan kependidikan dilihat dari latar belakang pendidikannya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 2 Banjarmasin

No	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jml	Ket.
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS		
1	Magister (S2)	23	3	-	-	26	
2	Sarjana (S1)	24	31	5	9	69	3 Orang Sementara Pend. S2
3	Sarjana Muda	-	1	-	1	2	
4	D1	-	-	-	-	-	
5	SLTA	-	-	2	10	12	
6	SLTP	-	-	-	-	-	
7	SD	-	-	-	-	-	
Jumlah Seluruhnya		45	35	7	20	119	

Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 2 Banjarmasin

#### e. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Banjarmasin

Untuk mendapatkan kualitas peserta didik, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin melakukan rekrutmen calon peserta didik melalui 2 jalur. Jalur non tes (penjaringan peserta didik berprestasi) melalui seleksi nilai raport rata-rata 80 untuk semester 1 s.d 5, atau pernah menjuarai lomba akademik/non akademik minimal tingkat Kotamadya.

Jalur tes dilaksanakan melalui tes kemampuan akademik dan wawancara. Kedua jalur tersebut juga diseleksi melalui tes Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Untuk rekrutmen calon peserta didik ini dikelola oleh Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahunnya. Adapun keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin tahun pelajaran 2020-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Keadaan Siswa MAN 2 Banjarmasin T.P 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	X KEAGAMAAN 1	17	18	35
2	X KEAGAMAAN 2	18	17	35
3	X MIPA 1	11	24	35
4	X MIPA 2	11	24	35
5	X MIPA 3	10	24	34
6	X MIPA 4	10	25	35
7	X IPS 1	15	17	32
8	X IPS 2	15	17	32
9	X IPS 3	14	18	32
Jumlah Total Kelas X		121	184	305
10	XI KEAGAMAAN 1	17	17	34
11	XI KEAGAMAAN 2	16	17	33
12	XI MIPA 1	10	25	35
13	XI MIPA 2	10	24	34
14	XI MIPA 3	10	24	34
15	XI MIPA 4	12	23	35
16	XI MIPA 5	11	23	34
17	XI MIPA 6	11	23	34
18	XI IPS 1	17	17	34
19	XI IPS 2	17	17	34
20	XI IPS 3	17	17	34
Jumlah Total Kelas XI		148	227	375
21	XII KEAGAMAAN 1	10	24	34
22	XII KEAGAMAAN 2	21	15	36
23	XII MIPA 1	7	27	34
24	XII MIPA 2	17	19	36
25	XII MIPA 3	16	20	36
26	XII MIPA 4	16	20	36
27	XII MIPA 5	16	20	36
28	XII IPS 1	11	21	32
29	XII IPS 2	14	17	31
30	XII IPS 3	14	15	29
Jumlah Total Kelas XII		142	198	340
Total Jumlah Siswa		411	609	1020

Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 2 Banjarmasin

#### f. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Banjarmasin

MAN 2 Banjarmasin terletak di lokasi seluas 18,172 m<sup>2</sup>, ditunjang dengan beberapa sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kelancaran dalam proses belajar mengajar di lingkungan madrasah diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Data Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Banjarmasin

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan	
		(Baik)	Rusak)
1	Ruang Kepala Madrasah	1	
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	
3	Ruang Guru	1	
4	Ruang Kepala Tata Usaha	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang Kelas	30	
7	Laboratorium Fisika	1	
8	Laboratorium Komputer	4	
9	Laboratorium Bahasa	2	
10	Gedung PSBB	2	
11	Ruang Perpustakaan	1	
12	Ruang UKS	1	
13	Ruang Keterampilan	5	2
14	Toilet Guru	5	
15	Toilet Siswa	20	
16	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	
17	Gedung Serba Guna (Aula)	1	
18	Ruang OSIS	1	
19	Ruang Pramuka	1	
20	Ruang Piket dan Piala	1	
21	Mesjid/Musholla	1	
22	Asrama Siswa "Ma'had At-Tanwir"	1	
23	Pos Satpam	2	
24	Lapangan Olahraga	1	
25	Kantin	15	
26	Koperasi	1	
27	Ruang Audio Visual	1	
28	Parkir Kendaraan Guru	1	
29	Parkir Kendaraan Siswa	3	

### **3. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin**

#### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjarmasin**

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah (MAM) dan Madrasah Aliyah Al-Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya digedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di Komplek Mulawarman PGAN Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan Kosongnya PGAN tersebut timbul prakasa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : Drs. M. Roy Syakur, Drs. Bachtiar Suruani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah Drs. M. Roy Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abdiyah yang berlokasi di Km. 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM di Negerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244

tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuri Ch (Tahun 1993-1998).

Pada awal mulanya proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik Yayasan Milono dengan luas tanah 3.632 M<sup>2</sup>. Sejarah dan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin terletak di Jalan Batu Benawa 1 No. 61, Kelurahan Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, 70117, Kalimantan Selatan dan merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

#### **b. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Pada MAN 3 Banjarmasin**

Madrasah ini memiliki visi yaitu: “Terwujudnya lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berkualitas, dan berbudaya lingkungan serta berwasasan global”.

Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, TIK dan lingkungan hidup dengan didukung oleh tenaga yang profesional, handal, berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup
- 2) Menumbuhkan kecintaan warga madrasah terhadap Al-Qur'an
- 3) Menyediakan sarana prasarana pembelajaran dan sumber belajar yang memadai berbasis TIK dan lingkungan hidup

- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi warga madrasah bidang akademik dan non akademik
- 5) Menyediakan wahana pembinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IMTAQ, IPTEK, Olahraga dan Seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup
- 6) Menanamkan kesadaran dan memantapkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- 7) Meningkatkan kegiatan partisipatif melalui program keindahan lingkungan dan memperindang hutan madrasah dalam rangka menciptakan/pelestarian lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas pendidikan
- 8) Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara madrasah, orantua, siswa, masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan hidup MAN 3 Banjarmasin

Adapun tujuan madrasah yang menjadi program jangka panjang adalah:

- 1) Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggungjawab, serta peduli terhadap lingkungan hidup dan berwawasan global
- 2) Mencapai kelulusan 90% dengan NUM dan NUN lulus setiap mata pelajaran di atas standar kelulusan yang ditetapkan secara rasional



- 3) Minimal 90% siswa berminat meneruskan ke Perguruan Tinggi dan 80% diterima di Perguruan Tinggi yang menjadi pilihannya
- 4) Setiap lulusan dapat menjalankan ajaran agamanya dengan benar
- 5) Memiliki Rohis (Kerohanian Islam) dengan pembinaan secara khusus
- 6) Memiliki kelompok ilmiah remaja (KIR) yang handal dan menghasilkan serta siap mengikuti lomba (LPKIR) yang mengangkat tema lingkungan meraih prestasi minimal ditingkat kabupaten/kota
- 7) Memiliki kelompok bahasa Inggris yang handal dan siap tanding
- 8) Memiliki kelompok Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi, Ekonomi dan Komputer) yang siap mengikuti lomba olimpiade sains dan meraih prestasi 1 atau 2 dan atau 3 tingkat kabupaten/kota
- 9) Memiliki klub olahraga yang tangguh dan siap tanding dengan meraih prestasi 1 atau 2 dan atau 3 tingkat kabupaten/kota
- 10) Memiliki tempat ibadah (Mushalla)
- 11) Memiliki kelompok-kelompok siswa yang aktif dalam bidang pramuka, UKS/PMR, koperasi siswa dan seni yang berperan aktif dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup
- 12) Memiliki halaman sekolah yang berdaya serap tinggi terhadap air hujan (paving blok, biopori dan sumur resapan)
- 13) Memiliki akses internet yang mudah pembelajaran lingkungan hidup
- 14) Memiliki aman sekolah, aman kelas, toga hidroponik, hutan sekolah dan keakaragaman hayati dalam mendukung

- 15) Memiliki sarana dan prasarana multimedia pembelajaran (LCD Proyektor, Layar)
- 16) Memiliki kantin sekolah yang ramah lingkungan
- 17) Memiliki bank sampah

Sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional
- 2) Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap
- 3) Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya

### **c. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sudah mengalami 8 kali pergantian kepemimpinan sebagai Kepala Madrasah. Kepala Madrasah pertama adalah Bapak H. Asmuri CH. Sedangkan periodisasi kepemimpinan masing-masing Kepala Madrasah MAN 3 Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sekarang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Periodisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

No	Nama	Periode
1	H. Asmuri CH	1994 - 1998
2	Drs. H. M. Haberi B	1998 - 2003
3	Drs. H. Abd. Fatah S	2003 (6 bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd	2003 -2009
5	Drs. Adnan	2009 - 2013

No	Nama	Periode
6	Dra. Hj. Naini Pristiana	2014 - 2015
7	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	2015 – 2019
8	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	2019 - Sekarang

*Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 3 Banjarmasin*

#### **d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN 3 Banjarmasin**

Data keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berdasarkan sumber data yang berasal dari arsip Tata Usaha (TU) berjumlah 76 orang. Jumlah pegawai dan guru tetap sebanyak 49 orang, dan pegawai dan guru tidak tetap sebanyak 27 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 3 Banjarmasin

Status Kepegawaian	Jabatan	PNS		PTT/GTT		Jumlah
		L	P	L	P	
Tetap	Kepala Madrasah	-	1	-	-	1
	Guru PNS DIKNAS	-	-	-	-	-
	Guru PNS Depag	20	23	-	-	43
	Pegawai PNS DEPAG	3	2	-	-	5
Tidak Tetap	Pegawai Tidak Tetap			7	3	10
	Guru Tidak Tetap			7	10	17
Jumlah		23	26	14	13	76
Jumlah Guru PNS/Honor/TU		76 Orang				

#### **e. Keadaan Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin**

Keseluruhan siswa yang belajar pada MAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 723 orang, yang terdiri dari Kelas X sebanyak 238 orang,

Kelas XI berjumlah 234 orang dan Kelas XII sebanyak 251 orang. Seluruh siswa tersebut dibagi dalam 22 kelompok belajar sebagaimana yang disebutkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Keadaan Siswa MAN 3 Banjarmasin T.P 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	X IPA 1	12	21	33
2	X IPA 2	9	24	33
3	X IPA 3	10	23	33
4	X IPS 1	17	18	35
5	X IPS 2	16	18	35
6	X AGAMA 1	16	19	35
7	X AGAMA 2	17	18	35
Jumlah Total Kelas X		97	141	238
8	XI IPA 1	12	22	34
9	XI IPA 2	11	22	33
10	XI IPA 3	11	21	32
11	XI IPS 1	14	21	35
12	XI IPS 2	18	17	35
13	XI AGAMA 1	9	21	30
14	XI AGAMA 2	12	23	35
Jumlah Total Kelas XI		87	147	234
15	XII IPA 1	9	21	30
16	XII IPA 2	8	20	28
17	XII IPA 3	10	19	29
18	XII IPS 1	16	19	35
19	XII IPS 2	14	20	34
20	XII AGAMA 1	16	17	33
21	XII AGAMA 2	11	19	30
22	XII AGAMA 3	10	22	32
Jumlah Total Kelas XII		94	157	251
Total Semua Siswa		277	444	723

Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 3 Banjarmasin

### f. Data Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dibangun diatas areal tanah seluar 3.623 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 2.410 m<sup>2</sup>, ditunjang dengan beberapa sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kelancaran dalam proses belajar mengajar di lingkungan madrasah diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Keadaan Sarana Prasarana di MAN 3 Banjarmasin

Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang		
No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang/Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah
6	Ruang Kelas	22 Buah
7	Ruang Laboratorium	1 Buah
8	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
9	Ruang Perpustakaan	1 Buah
10	Ruang Ibadah	1 Buah
11	Ruang UKS/PMR	1 Buah
12	Ruang Multimedia	1 Buah
13	WC Dewan Guru dan Karyawan	4 Buah
14	WC Siswa	24 Buah
15	Koperasi Siswa	1 Buah
16	Ruang OSIS	1 Buah
17	Ruang Satpam	1 Buah
18	Lahan Parkir Madrasah	3 Buah
19	Kantin	1 Buah
20	Ruang Pramuka	1 Buah
21	Gudang	1 Buah
Sarana Fisik Penunjang Pendidikan		
1	Komputer Kantor	6 Buah
2	Printer Kantor	5 Buah
3	Komputer dan Laptop Praktik	40 Buah (2)
4	Printer Praktik	3 Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1 Buah
6	Pesawat Televisi	2 Buah
7	LCD Proyektor	17 Buah
8	AC	5 Buah
9	Kursi dan Meja Siswa	774 Buah (2)

10	Lemari Kelas	21 Buah
11	Kursi dan Meja Pegawai	71 Buah (2)
12	Kipas Angin	42 Buah
13	Speaker / Sound System	4 Set
14	Keyboard Yamaha	1 Buah
15	Musik Panting	1 Set
16	Bak Sampah	21 Buah
17	Motor Tosa untuk Sampah	1 Buah
18	Bank Sampah	1 Buah
19	Lemari Kaca	10 Buah

*Sumber Data dari Arsip Tata Usaha (TU) MAN 3 Banjarmasin*

## **B. Gambaran Umum Perpustakaan Sekolah Lokasi Penelitian**

### **1. Profil Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin**

Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin bertempat di Lantai 2 gedung sekolah di Jl. Kampung Melayu Darat RT. II No. 12 yang memiliki luas tanah 120 m<sup>2</sup> (dengan luas bangunan dan ruang perpustakaan 10 x 16 m<sup>2</sup>) dan sudah di bangun beberapa tahun yang lalu dengan biaya pemerintah.

#### **a. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin**

Visi perpustakaan yaitu “Menjadikan perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sebagai jantung pendidikan dan menciptakan generasi yang berakhlak, berkarakter, berprestasi”. Adapun misi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan layanan ramah, sopan, santun, tegas dan tertib.
- 2) Menyediakan informasi pengetahuan yang dapat mendukung proses pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin
- 3) Menjadikan perpustakaan sebagai informasi teknologi dan informasi
- 4) Menumbuhkan niat serta minat baca di lingkungan MAN 1 Banjarmasin
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah MAN 1 Banjarmasin

6) Menunjang aktivitas anak didik dalam proses pembentukan akhlakul karimah.

#### **b. Tujuan dan Sasaran Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin**

Tujuan perpustakaan MAN 1 Banjarmasin secara umum yaitu perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat perlengkapan pendidikan untuk bersama-sama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan khusus perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca
- 2) Mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan bahan pustaka
- 3) Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri
- 4) Menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif
- 5) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan.

Sasaran perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Semua siswa yang berada dalam lingkungan MAN 1 Banjarmasin
- 2) Semua Guru dan TU yang ada dalam lingkungan MAN 1 Banjarmasin
- 3) Para pembantu pelaksana pendidikan yang ada dalam lingkungan MAN 1 Banjarmasin.

#### **c. Data Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin**

- 1) Jam layanan : Senin-Kamis : 07.30 - 12.00 , 13.30 - 15.30  
Jum'at : 07.30 – 11.00  
Sabtu : 07.30 – 14.30
- 2) Koleksi Perpustakaan : 13644 eks
- 3) SDM Perpustakaan : 4 orang

- 4) Anggota Perpustakaan : 732 orang
- 5) Kegiatan Perpustakaan :
  1. Kegiatan administrasi perpustakaan
  2. Bimbingan penggunaan perpustakaan
  3. Pelayanan teknis, sirkulasi, referensi

#### **d. Program Kerja Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin**

Rencana program kerja perpustakaan MAN 1 Banjarmasin mengacu pada tugas pokok perpustakaan, tujuan institusi, serta visi dan misi sekolah. Hal ini didasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Berdasarkan data-data yang ada pada tahun yang lalu, maka pada tahun pelajaran 2020/2021 disusun program kerja sebagai berikut:

- 1) Membenahi ruang perpustakaan
- 2) Melakukan opname bahan pustaka
- 3) Pendataan anggota baru
- 4) Pembuatan formulir
- 5) Pembuatan kartu anggota
- 6) Pembuatan kartu peminjam
- 7) Pengadaan buku baru
- 8) Menginventaris buku
- 9) Mengklasifikasi buku
- 10) Membuat kartu katalog
- 11) Membuat lebel buku
- 12) Membuat tanggal/kantung buku
- 13) Memasang sampul
- 14) Mendata ulang koleksi/buku
- 15) Memberi penjelasan tentang perpustakaan
- 16) Melaksanakan layanan peminjaman



- 17) Melaksanakan selving buku
- 18) Melaksanakan perbaikan koleksi
- 19) Penambahan/perbaikan rak buku
- 20) Lomba anggota teladan
- 21) Pembuatan laporan bulanan dan tahunan
- 22) Pembuatan rencana program kerja T.P. 2021/2022

**e. Kegiatan Administrasi Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin**

Administrasi perpustakaan meliputi berbagai pengerjaan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan buku inventaris
- 2) Pengelolaan buku peminjaman
- 3) Pengelolaan buku inventaris barang
- 4) Pengelolaan buku keuangan
- 5) Pengelolaan buku agenda surat menyurat
- 6) Pengelolaan buku inventaris (khusus buku paket)
- 7) Pengelolaan laporan kegiatan

Kegiatan intern yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Labeling buku
- 2) Pembuatan kartu buku
- 3) Pembuatan kantong buku
- 4) Pembuatan kartu katalog
- 5) Pengklasifikasian buku
- 6) Pembuatan grafik peminjam, pengunjung dan keadaan buku
- 7) Penyusunan buku (*selving*)
- 8) Penjajaran buku di rak (*vailling*)

- 9) Bimbingan penggunaan perpustakaan
- 10) Penjilidan dan pemeliharaan bahan pustaka (buku rusak)
- 11) Pembuatan kartu anggota baru
- 12) Pembuatan kartu peminjaman

#### f. Daftar Inventaris Barang

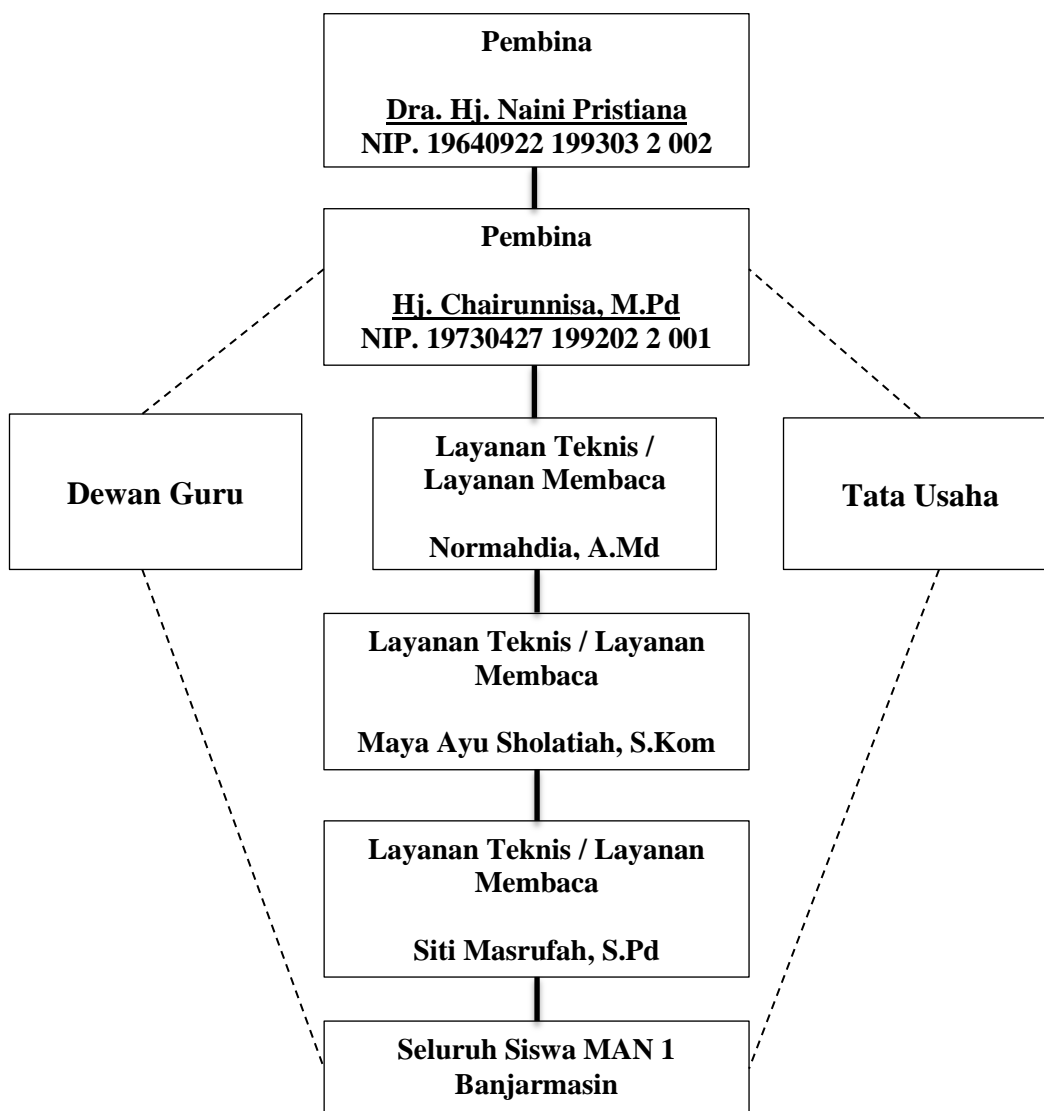
Tabel 4.12 Daftar Inventaris Barang Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin

No	Nama Barang	Jumlah	Tahun	Keterangan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Rak buku (Paket, Non Fiksi dan Fiksi)	13 buah		20	2	-
2	Meja Baca	14 buah		13	1	-
3	Kursi Baca	7 buah		6	1	-
4	Meja Sirkulasi	3 buah		3	-	-
5	Lemari Referensi	8 buah		6	2	-
6	Lemari Penyimpanan Data	2 buah		2	-	-
7	Lemari Katalog	1 buah		1	-	-
8	Lemari Kartu Peminjaman	1 buah		1	-	-
9	Tempat Surat Kabar	1 buah		1	-	-
10	Majalah dan Buletin	1 buah		1	-	-
11	Foto Presiden & Wakil Presiden	1 psg		1	-	-
12	Lambang Garuda	1 buah		1	-	-
13	Papan Peraturan Ketertiban	1 buah		1	-	-
14	Perpustakaan	1 buah		1	-	-
15	Struktur Organisasi Perpustakaan	1 buah	2016	1	-	-
16	Visi & Misi	1 buah	2016	1	-	-
17	Kipas Angin	5 buah		4	-	1
18	Jam Dinding	1 buah	2016	1	-	-
19	Televisi	2 buah		2	-	-
20	Meja Televisi	2 buah		2	-	-
21	DVD	1 buah		1	1	-
22	Peta Dunia	1 buah		-	-	1
23	Peta Indonesia	1 buah		-	-	1
24	Peta Banjarmasin	1 buah		-	-	1
25	Peta Kalimantan	1 buah		-	-	-
26	Peta Tematik	13 buah		6	4	2
27	Dispenser	1 buah	2015	1	-	-
28	Komputer + CPU + Meja	1 buah		-	-	1

29	Printer	1 buah	2018	-	-	-
30	Laptop	1 buah	2015	-	1	-
31	Papan Pengumuman	1 buah		1	-	-
32	Tempat Sampah Kering	1 buah	2016	1	-	-
33	Rak Sepatu	1 buah	2016	1	-	-
34	Meja Layanan Peminjaman	1 buah	2016	1	-	-

*Sumber Data dari Arsip Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin*

#### g. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin

## **2. Profil Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin**

Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin bertempat di Jl. Pramuka RT. 20 No. 28 Komplek Semanda Banjarmasin yang memiliki luas tanah 562 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 433 m<sup>2</sup>. Berdiri sejak tahun 1993 (secara *de facto*), berdasarkan SK Kepala Madrasah No. 034 berdiri Tahun 2014 (secara *de jure*) dengan status kelembagaannya adalah Negeri. Nama Kepala Instansi Induk adalah Abdul Hadi, M.Pkim dan nama Kepala Perpustakaan adalah Hj. Fathiah, S.Ag, S.Pd.I,MA.

### **a. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin**

Visi perpustakaan yaitu “Membaca menjadi kegemaran”. Adapun misi perpustakaan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan minat baca di lingkungan sekolah
- 2) Perpustakaan dijadikan kegiatan belajar mengajar
- 3) Perpustakaan dijadikan sebagai pusat sumber informasi, edukasi, rekreasi, pelestarian dan penelitian
- 4) Mengembangkan bahan pustka
- 5) Meningkatkan SDM perpustakaan
- 6) Meningkatkan layanan perpustakaan
- 7) Menciptakan penataan ruang baca yang menyenangkan
- 8) Terlaksananya program pendidikan khususnya dalam hal penyiapan dan pengolahan bahan perpustakaan serta layanan bahan informasi

### **b. Tujuan dan Sasaran Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin**

Tujuan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin secara umum yaitu menjadikan perpustakaan sekolah berbasis TIK terdepan di Banjarmasin serta

pustaka IPTEK dan sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tujuan secara pokok yaitu perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mempunyai tugas pokok membantu kelancaran terlaksananya program pendidikan khususnya dalam hal penyiapan dan pengolahan bahan peprustakaan serata layanan bahan informasi. Adapun tujuan khusus dan tujuan strategis perpustakaan sebagai berikut:

Tujuan Khusus:

- 1) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi
- 2) Mendidik siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna
- 3) Meletakkan dasar kearah proses pembelajaran mandiri
- 4) Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa
- 5) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggungjawab dan usaha sendiri.

Tujuan Strategis:

- 1) Merintis *E-Library* untuk *wider accesing* (mengakses lebih luas) informasi & IPTEK
- 2) Mewujudkan kualitas buku bacaan dan referensi
- 3) Melayani semua warga sekolah dengan layanan prima serta Menerapkan administrasi perpustakaan yang professional.

Adapun sasaran perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh siswa MAN 2 Kota Banjarmasin

- 2) Kepala sekolah dan guru MAN 2 Kota Banjarmasin
- 3) TU dan Pegawai/karyawan MAN 2 Kota Banjarmasin.

**c. Data Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin**

- |                           |                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1) Jam Buka               | : 46 jam per minggu                                                                                                                                                                                                          |
| 2) Koleksi Perpustakaan   | : 2750 jdl 7050 eks                                                                                                                                                                                                          |
| a) Buku Teks              | : 315 jdl 2996 eks                                                                                                                                                                                                           |
| b) Buku Fiksi             | : 343 jdl 343 eks                                                                                                                                                                                                            |
| c) Buku Non Fiksi         | : 1352 jdl 2538 eks                                                                                                                                                                                                          |
| d) Koleksi <i>Nonbook</i> | : 346 jdl 346 eks                                                                                                                                                                                                            |
| e) Buku Referensi         | : 394 jdl 827 eks                                                                                                                                                                                                            |
| 3) SDM Perpustakaan       | : 5 orang                                                                                                                                                                                                                    |
| 4) Anggota Perpustakaan   | : 1120 orang                                                                                                                                                                                                                 |
| 5) Kegiatan Perpustakaan  | : 1. Pelayanan Teknis<br>2. Pelayanan Sirkulasi<br>3. Pelayanan Referensi<br>4. Pelayanan internet dan <i>e-library</i><br>5. Pelayanan alat permainan<br>6. Pelayanan baca anak dan difable<br>7. Jasa Print dan penjilidan |
| 6) Anggaran Perpustakaan  | : Rp. 111.132.500,- /tahun                                                                                                                                                                                                   |

**d. Program Kerja Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin**

Rencana kerja perpustakaan yang tertuang dalam program kerja perpustakaan secara umum mengacu pada tugas pokok perpustakaan, serta tujuan institusi, visi dan misi sekolah. Hal ini didasari oleh kepentingan bersama untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

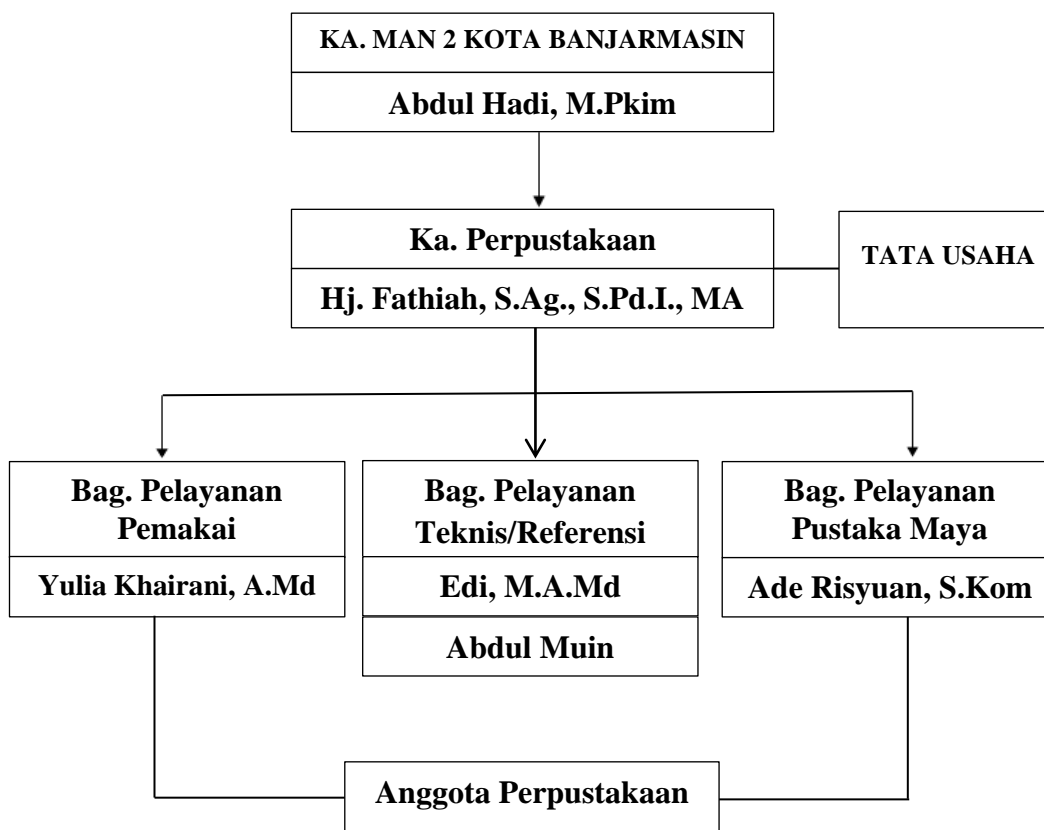
Program Jangka Menengah:

- 1) Menyediakan dan menghimpun bahan pustaka, informasi, sesuai kurikulum sekolah
- 2) Menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan penggunaannya
- 3) Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik
- 4) Meningkatkan minat baca murid, guru, dan staf tata usaha
- 5) Menambahkan koleksi bahan pustaka secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan perpustakaan
- 6) Pembuatan proposal permintaan buku pada beberapa penerbit tertentu
- 7) Memelihara bahan pustaka agar tahan lama dan tidak cepat rusak
- 8) Menerbitkan kartu perpustakaan bagi siswa, guru dan staf tata usaha
- 9) Menerbitkan berbagai administrasi perpustakaan (kartu buku, kantong, dll).

Program Jangka Panjang:

- 1) Mengadakan kerjasama/MoU dengan berbagai pihak seperti Guru mata pelajaran, Komite Sekolah, Disperpusda Prov Kal-Sel dan UIN Antasari Banjarmasin
- 2) Kerjasama dengan Ekskul Jurnalistik untuk Mading Perpustakaan
- 3) Layanan multimedia perpustakaan untuk *browsing* dan *searching* pemustaka
- 4) Rehab fisik bangunan dengan lantai 2

**e. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin**



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin

**C. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti layanan perpustakaan sekolah, aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar. Data penelitian diperoleh dari siswa kelas XII Madrasah Aliyah Se-Kota Banjarmasin T/P 2020/2021 yaitu MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Kota Banjarmasin. Data variabel layanan perpustakaan sekolah, aktivitas belajar siswa, dan prestasi belajar dari instrumen



berupa angket dengan model jawaban berskala likeart, instrumen angket tersebut diberikan kepada 102 siswa yang menjadi sampel penelitian.

### 1. Karakteristik Responden

Dalam karakteristik responden hal yang akan diuraikan adalah mengenai identitas responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia. Tujuan dari pengelompokan responden adalah untuk mengetahui rincian profil responden yang dijadikan sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	36,3	36,3	36,3
	Perempuan	65	63,7	63,7	100,0
Total		102	100,0	100,0	

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22*

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki yaitu sebanyak 37 orang atau 36,3 %, sedangkan responden perempuan sebanyak 65 orang atau 63,7% lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki, sehingga dapat dikatakan bahwa dari tiga sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MAN 1, XII MAN 2, XII MAN 3 Kota Banjarmasin T/P 2020/2021 menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah siswa laki-laki.

Tabel 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	4	3,9	3,9	3,9
	17	73	71,6	71,6	75,5
	18	25	24,5	24,5	100,0
	Total	102	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Tabel di atas menjelaskan bahwa usia responden dalam penelitian ini berumur 16 tahun sebanyak 4 orang atau 3,9 %, usia 17 tahun sebanyak 73 orang atau 71,6 %, usia 18 tahun sebanyak 25 orang atau 24,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa dari tiga sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MAN 1, XII MAN 2, XII MAN 3 Kota Banjarmasin T/P 2020/2021 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah usia 17 tahun.

## 2. Layanan Perpustakaan Sekolah

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data tentang layanan perpustakaan sekolah diukur dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada sampel sebanyak 102 siswa kelas XII MAN 1, XII MAN 2, XII MAN 3 Kota Banjarmasin. Data kemudian diolah dengan program SPSS untuk mencari pendeskripsian data tersebut, hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Deskripsi Data Angket Layanan Perpustakaan Sekolah

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Layanan Perpustakaan Sekolah	102	49	56	105	8851	86,77	11,661
Valid N (listwise)	102						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi pada angket layanan perpustakaan sekolah adalah 105, sedang nilai terendahnya adalah 56. Mean angket layanan perpustakaan sekolah adalah 86,77 dengan standar deviasi 11,661.

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 105 - 56$$

$$R = 49$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$K = 1 + 3,3 (2,01)$$

$$K = 7,63 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R \text{ (rentang)}}{K \text{ (panjang kelas)}}$$

$$P = \frac{49}{8}$$

$P = 6,125$  dibulatkan menjadi 7

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel frekuensi komulatif sebagai berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Layanan Perpustakaan Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	56 - 62	6
2	63 - 69	2
3	70 - 76	7
4	77 - 83	23
5	84 - 90	25
6	91 - 97	16
7	98 - 104	21
8	105 - 111	2
Jumlah		102

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 pada rentang 84 - 90 dengan jumlah frekuensi sebanyak 25 siswa.

### b. Kecenderungan Variabel

1) Perhitungan nilai rata-rata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

a) Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (105 + 56) = 80,5$  dibulatkan menjadi 81

b) Standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 (105 - 56) = 8,16$  dibulatkan menjadi 8

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

a) Tinggi =  $M_i + 1 SD_i$  s/d Max

$$= 81 + 8 \text{ s/d } 105$$

$$= 89 \text{ s/d } 105$$

b) Sedang =  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i$

$$= 81 - 8 \text{ s/d } 81 + 8$$

$$= 73 \text{ s/d } 89$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Rendah} &= \text{Min s/d } Mi - 1 SDi \\
 &= 56 \text{ s/d } 81 - 8 \\
 &= 56 \text{ s/d } 73
 \end{aligned}$$

### 3. Aktivitas Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data tentang aktivitas belajar siswa diukur dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada sampel sebanyak 102 siswa kelas XII MAN 1, XII MAN 2, XII MAN 3 Kota Banjarmasin T/P 2020/2021. Data kemudian diolah dengan program SPSS untuk mencari pendeskripsian data tersebut, hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Deskripsi Data Angket Aktivitas Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Belajar Siswa	102	56	34	90	6732	66,00	8,912
Valid N (listwise)	102						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi pada angket aktivitas belajar siswa adalah 90, sedang nilai terendahnya adalah 34. Mean angket aktivitas belajar siswa adalah 68,00 dengan standar deviasi 8,912.

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 90 - 34$$

$$R = 56$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$K = 1 + 3,3 (2,01)$$

$$K = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ kelas}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R \text{ (rentang)}}{K \text{ (panjang kelas)}}$$

$$P = \frac{56}{8}$$

$$P = 7$$

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel frekuensi komulatif sebagai berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	34 - 40	1
2	41 - 47	1
3	48 - 54	8
4	55 - 61	17
5	62 - 68	39
6	69 - 75	26
7	76 - 82	5
8	83 - 89	3
9	90 - 96	2
Jumlah		102

Berdasarkan pada tabel tersebut, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 pada rentang 62 - 68 dengan jumlah frekuensi sebanyak 39 siswa.

### **b. Kecenderungan Variabel**

1) Perhitungan nilai rata-rata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

a) Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (90 + 34) = 62$

b) Standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 (90 - 34) = 9,33$  dibulatkan menjadi 9

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

a) Tinggi =  $M_i + 1 SD_i$  s/d Max

$$= 62 + 9 \text{ s/d } 90$$

$$= 71 \text{ s/d } 90$$

b) Sedang =  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i$

$$= 62 - 9 \text{ s/d } 62 + 9$$

$$= 53 \text{ s/d } 71$$

c) Rendah = Min s/d  $M_i - 1 SD_i$

$$= 34 \text{ s/d } 62 - 9$$

$$= 34 \text{ s/d } 53$$

## **4. Prestasi Belajar**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data tentang prestasi belajar diukur dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada sampel sebanyak 102 siswa kelas XII MAN 1, XII MAN 2, XII MAN 3 Kota Banjarmasin T/P 2020/2021. Data kemudian diolah dengan program SPSS untuk mencari

pendeskripsian data tersebut, hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Deskripsi Data Angket Prestasi Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	102	47	34	81	5688	55,76	8,676
Valid N (listwise)	102						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi pada angket prestasi belajar adalah 81, sedang nilai terendahnya adalah 34. Mean angket prestasi belajar adalah 55,76 dengan standar deviasi 8,676.

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 81 - 34$$

$$R = 47$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 102$$

$$K = 1 + 3,3 (2,01)$$

$K = 7,6$  dibulatkan menjadi 8 kelas



3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R \text{ (rentang)}}{K \text{ (panjang kelas)}}$$

$$P = \frac{47}{8}$$

$P = 5,8$  dibulatkan menjadi 6

Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel frekuensi komulatif sebagai berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	34 - 39	3
2	40 - 45	6
3	46 - 51	22
4	52 - 57	30
5	58 - 63	25
6	64 - 69	9
7	70 - 75	5
8	76 - 81	2
Jumlah		102

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4. pada rentang 52 - 57 dengan jumlah frekuensi sebanyak 30 siswa.

### **b. Kecenderungan Variabel**

1) Perhitungan nilai rata-rata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

a) Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (81 + 34) = 57,5$  dibulatkan menjadi 58

b) Standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 (81 - 34) = 7,83$  dibulatkan menjadi 8

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

a) Tinggi =  $M_i + 1 SD_i$  s/d Max  
 =  $58 + 8$  s/d 81  
 = 66 s/d 81

- b) Sedang =  $Mi - 1 SDi$  s/d  $Mi + 1 SDi$   
 =  $58 - 8$  s/d  $58 + 8$   
 =  $50$  s/d  $66$
- c) Rendah =  $Min$  s/d  $Mi - 1 SDi$   
 =  $34$  s/d  $58 - 8$   
 =  $34$  s/d  $50$

## D. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software* statistik SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Layanan Perpustakaan Sekolah	Aktivitas Belajar Siswa	Prestasi Belajar
N		102	102	102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86,77	66,00	55,76
	Std. Deviation	11,661	8,912	8,676
Most Extreme Differences	Absolute	,059	,082	,067
	Positive	,059	,082	,067
	Negative	-,059	-,072	-,061
Test Statistic		,059	,082	,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,092 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Berdasarkan tabel tersebut semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Variabel layanan perpustakaan sekolah memiliki signifikansi 0,200, variabel aktivitas belajar siswa memiliki nilai signifikansi 0,92 dan variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,200.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan *software* statistik SPSS. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika nilai signifikansi *linearity*  $< 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikansi *linearity*  $> 0,05$  maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear. Perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Layanan Perpustakaan Sekolah	Between Groups	(Combined)	5259,724	38	138,414	3,722	,000
		Linearity	1282,335	1	1282,335	34,486	,000
		Deviation from Linearity	3977,389	37	107,497	2,891	,000
		Within Groups	2342,629	63	37,185		
		Total	7602,353	101			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Berdasarkan tabel di atas pengaruh antara variabel layanan perpustakaan sekolah (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y) memiliki nilai signifikansi *linearity* ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat diasumsikan bahwa layanan perpustakaan

sekolah terhadap prestasi belajar mempunyai hubungan yang linear. Kemudian hasil uji linearitas variabel aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar, sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar*	Between	(Combined)	3902,772	35	111,508	1,989	,008
Aktivitas Belajar	Groups	Linearity	2229,424	1	2229,424	39,77	,000
Siswa		Deviation from Linearity	1673,348	34	49,216	,878	,655
Within Groups			3699,581	66	56,054		
Total			7602,353	101			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Berdasarkan tabel di atas pengaruh antara variabel aktivitas belajar siswa (X2) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y) memiliki nilai signifikansi *linearity* ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat diasumsikan bahwa aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang linear.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna diantara variabel bebas. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Uji multikolinearitas dilihat melalui VIF dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi. Data yang baik yaitu data yang tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,903	6,109		2,767	,007		
	Layanan Perpustakaan Sekolah	,110	,076	,148	1,444	,152	,668	1,497
	Aktivitas Belajar Siswa	,444	,100	,456	4,461	,000	,668	1,497

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF* (*variance inflation factor*) dari kedua variabel bebas manajemen perpustakaan sekolah (0,668) dan aktivitas belajar siswa (0,668), nilai tersebut menunjukkan  $> 0,10$ . Nilai *VIF* kedua variabel bebas manajemen perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa menunjukkan  $< 10,00$ , maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

### E. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,903	6,109		2,767	,007
	Layanan Perpustakaan Sekolah	,110	,076	,148	1,444	,152
	Aktivitas Belajar Siswa	,444	,100	,456	4,461	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1x_1 + b_2x_2 \\
 &= 16,903 + 0,110x_1 + 0,444x_2
 \end{aligned}$$

Adapun intepretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

a.  $a$  (konstanta) = 16,903

Nilai konstanta sebesar 16,903 merupakan keadaan variabel prestasi belajar (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel layanan perpustakaan sekolah (X1) dan aktivitas belajar siswa (X2). Jika variabel bebas tidak ada, maka variabel prestasi belajar (Y) tidak mengalami perubahan.

b.  $b_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) = 0,110

Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap Y yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel X1, maka akan diikuti dengan terjadi kenaikan variabel Y sebesar 0,110.

c.  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) = 0,444

Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai pengaruh yang positif terhadap  $Y$  yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel  $X_2$ , maka akan diikuti dengan terjadi kenaikan variabel  $Y$  sebesar 0,444.

## F. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Uji t-test dikatakan berpengaruh jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dikatakan tidak berpengaruh. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS*, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Hasil Uji t (Parsial) untuk Hipotesis 1 ( $X_1$  terhadap  $Y$ )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,249	5,939		4,925	,000
	Layanan Perpustakaan Sekolah	,306	,068	,411	4,504	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Variabel layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,504 dengan signifikansi 0,000 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,504 > 1,6604$ ) dan sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh

positif dan signifikan layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 4.27 Hasil Uji t (Parsial) untuk Hipotesis 2 ( $X_2$  terhadap Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,971	5,450		3,848	,000
	Aktivitas Belajar Siswa	,527	,082	,542	6,442	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,442 dengan sig. 0,000 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,442 > 1,6604$ ) dan sig. 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 4.28 Hasil Uji t (Parsial) untuk Hipotesis 3 ( $X_1$  terhadap  $X_2$ )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,787	5,469		5,081	,000
	Layanan Perpustakaan Sekolah	,440	,062	,576	7,050	,000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Variabel layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,050 dengan signifikansi 0,000 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,050 > 1,6604$ ) dan sig. 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh



positif dan signifikan layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) terhadap aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian secara serentak dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar ( $Y$ ). Dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara serentak seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2340,229	2	1170,115	22,014	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5262,124	99	53,153		
	Total	7602,353	101			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Siswa, Layanan Perpustakaan Sekolah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  22,014  $> F_{tabel}$  3,09 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.

### 3. Koefisien Determinasi

#### a. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) adalah suatu besaran yang menyatakan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh seluruh variabel bebas yang dinyatakan dalam persentase. Dapat juga dikatakan seberapa besar variabel layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ).

Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 <sup>a</sup>	,308	,294	7,291

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Siswa, Manajemen Perpustakaan Sekolah

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Stastics 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi simultan (R Square) sebesar 0,308 atau 30,8%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 30,8% sedangkan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

#### b. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstant terhadap variabel terikat, maka semakin besar sumbangannya terhadap variabel terikat.

Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ )

No	Variabel	<i>Beta</i>	<i>r</i>	<i>Beta x r</i>	%	$R^2$
1	Layanan Perpustakaan Sekolah	0,148	0,411	0,058362	5,84 %	30,8%
2	Aktivitas Belajar Siswa	0,456	0,542	0,247152	24,7 %	

Berdasarkan hasil perhitungan dtabel diatas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 5,84%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 24,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui sumbangan relatif (SR) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R_{square}}$$

$$SR(X1)\% = \frac{5,84\%}{30,8\%} = 18,96\%$$

$$SR(X2)\% = \frac{24,7\%}{30,8\%} = 80,19\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) variabel ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 18,96%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 80,19%.

## **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan pengaruh layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

### **1. Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin**

Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar

Hasil uji penelitian variabel layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,504 dengan nilai signifikan 0,000. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $4,504 < 1,6604$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y), karena nilai  $t_{hitung}$  kurang dari nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

### **2. Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin**

Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar

Hasil uji penelitian variabel aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,461 dengan nilai signifikansi 0,000. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $4,461 > 1,6604$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ), karena nilai  $t_{hitung}$  lebih dari nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

### **3. Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin**

Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa

$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan sekolah terhadap aktivitas belajar siswa

Hasil uji penelitian variabel layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,050 dengan nilai signifikansi 0,000. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $7,050 > 1,6604$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) terhadap aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ), karena nilai  $t_{hitung}$  lebih dari nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.

#### **4. Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin**

Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan sekolah dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar

Hasil uji penelitian variabel layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,014 dengan nilai signifikansi 0,000. Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $22,014 > 3,09$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan layanan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ), karena nilai  $F_{hitung}$  lebih dari nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi dibawah 0,05.